

Latifah Juara Inkubator Literasi Pustaka Nasional

WONOSARI (KR) - Nurul Latifah dengan karya Pulung : Wahyu Mataram di Gunungkidul keluar sebagai juara I dalam lomba Inkubator Literasi Pustaka Nasional yang diselenggarakan Perpustakaan Nasional Press Kerja Sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip), Balai Bahasa Yogyakarta, Penerbit Erlangga, PD IPI, PD GPMB dan Forum TBM Gunungkidul.



KR-Endar Widodo

Kisworo MPd menyerahkan trofi dan uang pembinaan kepada para juara.

Kisworo SPd MPd, Kamis (31/8).

Keluar sebagai juara II, Florentina Winarti dengan judul, Rasulan, Warisan Budaya Tak Tertinggal. Sementara Savitri Yani dengan tulisan Nangse : Kearifan Lokal Gunungkidul yang Mendunia juara III. "Para juara mendapatkan hadiah trofi, piagam dan uang pembinaan total Rp 3,85 Juta," kata Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Gunungkidul

Selain mendapatkan trofi dan uang pembinaan, karya tulis para juara akan diterbitkan menjadi buku oleh Perpustakaan Nasional Press. Tidak hanya juara (I-III), ada 15 karya dari 28 karya yang masuk akan dicetak menjadi buku. Termasuk karya para juara harapan (I-III), masing-masing Eni Triani Yuliana dengan dengan judul, Babad Dalam Bukan Sekedar Pencarian

Jalan, Nikma Al Kafi, judul, Tradisi Rasulan Melintas Zaman dan Budaya dari Ujung yang tak pernah Sirna karya Sumadi. Lomba-lomba ini dalam rangka mendorong para penulis tetap dapat produktif dan mengembangkan literasi di wilayahnya dan lingkungannya.

"Sehingga gairah membaca dan menulis di masyarakat Gunungkidul terus berkembang," tambahnya. (Ewi)

UMKM Jangan Takut Hadapi Masalah

PENGASIH (KR) - Di era keterbukaan ekonomi dunia dan kemajuan teknologi saat ini, ekspor merupakan salah satu diversifikasi pemasaran produk yang harus dilakukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta kegiatan yang sudah sewajarnya dilakukan. "UMKM harus memiliki motivasi dan semangat terus maju dan jangan takut menghadapi masalah. Ibarat seekor semut tidak akan melihat besarnya bongkahan roti yang akan dimakan, tapi dia perlahan membawa satu persatu bagian roti sampai habis. Sama halnya dengan UMKM jangan melihat besarnya masalah yang dihadapi, namun langkah maju yang harus terus dijalani," kata Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kulonprogo Iffah Mufidati SH MM saat membuka Pendampingan Ekspor oleh Diskop UKM setempat yang diikuti 25

UMKM potensial untuk ekspor retail, Selasa (29/8).

Beberapa kriteria UMKM peserta antara lain sudah lolos kurasi, omset stabil, pemahaman terkait digital marketing memadai dan produksi baik. Beberapa narasumber yang dihadirkan adalah Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Dinas Koperasi dan UKM DIY, Kurator Bandara Yogyakarta International Airport (YIA), serta Ekspor dari Dinkop DIY.

Disampaikan Iffah, dengan pelaksanaan kegiatan pendampingan ekspor ini diharapkan UMKM akan lebih mengenal tentang tata cara ekspor produk ke luar negeri. "Selain itu juga peluang-peluang yang harus ditangkap dengan optimalisasi keberadaan vendor maupun perusahaan yang dapat memfasilitasi ekspor," ucapnya. (Wid)

Pelayanan Pendampingan Rohani Pasien

PENGASIH (KR) - Kankemenag Kulonprogo dan Rumah Sakit Umum (RSU) Queen Latifa Sentolo menjalin kerja sama dalam pendampingan rohani pasien. Kerjasama ini dimaksudkan untuk memberikan pelayanan dan pendampingan rohani bagi pasien dengan lebih baik lagi.



KR-Widiastuti

Kedua belah pihak memperlihatkan naskah perjanjian kerja sama.

Hal itu diungkapkan Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAg MPd usai Penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) atau Memorandum of Understanding (MoU) di ruang kerjanya, Kamis (31/8).

"Kerjasama ini adalah sebuah niat yang baik. Dan perlu ditegaskan bahwasannya Kemenag bukan hanya milik salah satu agama. Tetapi milik semua agama, tanpa diskriminasi. Ke depannya kami berharap agar kerjasama ini bisa berjalan dengan baik sesuai harap-

an bersama. Hal ini untuk mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang harmonis, nyaman, dan damai bagi semua umat, khususnya di Kulonprogo," harap Jamil.

Sementara itu, Direktur RSU Queen Latifa dr Erlia Indra Paramita MMR menuturkan pelayanan rohani yang dimaksudkan untuk pasien rawat inap. "Pelayanan rohani ini untuk pasien rawat inap dan meliputi agama Islam,

Katolik, dan Kristen," ujarnya.

Penyenggara Katolik Kankemenag Kulonprogo Yohanes Setiyanto SS mendukung penuh kerjasama tersebut.

"Berharap kedua belah pihak bisa mendapatkan akses dengan baik. Untuk Katolik dan Kristen sebaiknya juga bekerjasama dengan pihak gereja setempat agar terjadi keselarasan dalam pelayanan," katanya. (Wid)

WISATAWAN DIMINTA WASPADA

Ubur-ubur Beracun Mulai Muncul di Pantai Selatan

WONOSARI (KR) - Memasuki puncak musim kemarau, migrasi ubur-ubur di sepanjang Pantai Selatan Kabupaten Gunungkidul mulai bermunculan.

Sekretaris SAR Satlinmas wilayah II DIY Surisdiyanyo mengimbau wisatawan agar waspada saat berwisata dan bermain air laut. Karena hampir sejumlah pantai di Gunungkidul kembali terjadi migrasi ubur-ubur ke tepi pantai. "Fenomena tersebut biasa terjadi setiap tahun, khususnya memasuki puncak musim

menjalani perawan di Puskesmas. Dari sejumlah pantai terbanyak terjadi di Pantai Sepanjang dengan total 72 orang, Pantai Krakal 63 orang, dan Pantai Pulang Sawal atau Indrayanti sebanyak 48 orang. "Data yang kami catat adalah peristiwa tahun lalu," ucapnya.

Ubur-ubur yang biasa muncul merupakan binatang laut yang tergolong ke dalam spesies Scyphozoa. Tubuhnya yang berbentuk payung berumbai, jika tersentuh menyebabkan gatal, sesak nafas dan terasa panas di kulit. Namun jika tidak kuat bisa menyebabkan sesak nafas. Dari bentuk tubuh ubur-ubur menarik perhatian, khususnya anak-anak karena memiliki tubuh transparan, dan memiliki rumbai warna biru. Bentuk warna yang menarik ini seringkali membuat pengunjung ingi menyentuh hewan ini. Ubur-ubur biasanya terbawa ombak, dan mendarat di pasir. "Kami mengimbau wisatawan waspada agar terhindar dari sengatan ubur-ubur," ujarnya. (Bmp)

TERBANYAK LAHAN TADAH HUJAN

Rendah, Penebusan Pupuk Bersubsidi

WONOSARI (KR) - Meskipun alokasi pupuk bersubsidi di Gunungkidul tahun 2023 ini meningkat, namun tingkat penyerapannya hingga bulan ini masih relatif rendah. Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Gunungkidul mencatat serapan pupuk subsidi saat ini masih di bawah 30 persen. Sekretaris Dinas Pertanian dan Pangan Gunungkidul, Raharjo Yuwono, mengatakan alokasi pupuk subsidi di Gunungkidul pada tahun ini sebanyak 23.534

ton untuk urea dan 12.102 ton jenis NPK. "Alokasi tersebut mengalami peningkatan dibanding tahun 2022 lalu yang hanya sekitar 17 ribu ton pupuk jenis urea dan sekitar 8 ribu ton pupuk jenis NPK," katanya, Kamis (31/8).

Hingga bulan Juli lalu, penyerapan pupuk subsidi jenis urea baru mencapai 16 persen dan pupuk subsidi jenis NPK baru 26 persen.

Untuk memaksimalkan penyerapan pupuk subsidi,

pihaknya telah mengeluarkan edaran kepada para petani melalui petugas penyuluh. Salah satu isi surat 6 edaran tersebut ialah agar petani mempercepat penebusan pupuk subsidi hingga menyiapkan benih yang berkualitas. Hal itu mengingat saat ini petani sudah mulai mempersiapkan lahannya untuk musim tanam selanjutnya. "Saat ini petani tengah menyiapkan lahan," ujarnya.

Masih rendahnya penyerapan pupuk subsidi

juga dipengaruhi faktor pola tanam petani. Mengingat saat ini masih musim kemarau dan sebahian besar petani mengolah lahan tadah hujan yang pada musim kemarau tidak melakukan aktifitas penanaman. Pihaknya optimis penyerapan pupuk subsidi nantinya dapat meningkat saat menjelang musim tanam atau saat musim penghujan mulai turun. "Biasanya menjelang musim hujan nanti baru melakukan penebusan pupuk," ujarnya. (Bmp)

JEMBATAN GLAGAH MULAI DIPERBAIKI

Sebelum Musim Penghujan Selesai

GLAGAH (KR) - Satuan Kerja Satker Pelaksana Jalan Nasional (Satker PJN) 1.1 Provinsi DIY mulai melakukan perbaikan Jembatan Glagah yang menjadi penghubung Kapawon Wates dengan Kapawon Temon Kabupaten Kulonprogo di ruas Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS). Selama perbaikan, jembatan akan ditutup untuk umum.

"Betul pekerjaan Jembatan Glagah sudah dimulai. Saat ini fokus perkuatan struktur bawah dan penambalan struktur yang kerosok. Nanti akan ditambah perkuatan lagi," kata Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Satker PJN 1.1 Provinsi DIY, Ersy Perdhana, belum lama ini.

Perbaikan jembatan diperkirakan menelan anggaran Rp 2,6 m ditargetkan selesai 15 Desember 2023, sebelum musim penghujan. "Persiapan sudah kami lakukan sejak seminggu lalu," jelasnya.

Kabid Lalu Lintas Dinas

Perhubungan (Dishub) Kulonprogo, R Sukirno menjelaskan, proses penutupan jembatan sudah sesuai hasil sosialisasi terkait perbaikan Jembatan Glagah yang digelar Ditjen Bina Marga, Kementerian PUPR di Balai Kalurahan Karangwuni beberapa waktu lalu. Penutupan berlaku bagi seluruh kendaraan bermotor baik roda empat maupun roda dua.

"Karena ada perbaikan, maka jembatan ditutup total mulai minggu ini sampai proses perbaikan selesai 15 Desember 2023 mendatang. Selama itu pula, ada penerapan rekayasa lalu lintas guna mengantisipasi pengendara yang kecele.

Pengendara yang melintas JJLS dari arah Jogja ke Barat nanti dialihkan untuk belok ke pertigaan Karangwuni menuju Jembatan Sogan Karangwuni (Soni) yang tembus jalan Nasional Yogya-Purworejo, Jateng. Sementara pengendara dari arah Purworejo yang lewat JJLS akan di-



KR-Asrul Sani

Pekerja melakukan perbaikan dan penguatan struktur bawah Jembatan Glagah.

alihkan ke utara lewat pertigaan Congot menuju jalan nasional," ujar Sukirno.

Dalam pelaksanaan rekayasa lalu lintas, Dishub sudah melaksanakan proyek perbaikan jembatan karena infrastruktur tersebut aktif penggunaannya. Pihaknya berharap pengerjaan perbaikan bisa segera rampung. "Harapan kami perbaikan segera selesai, karena akibat jembatan tersebut tidak bisa dilintasi pengendara bermotor sangat berdampak pada ekonomi warga," terang Musadad. (Rul)

war Musadad membenarkan adanya perbaikan Jembatan Glagah. Sebelumnya pemka setempat juga ikut sosialisasikan. Warga sudah menunggu-nunggu perbaikan jembatan karena infrastruktur tersebut aktif penggunaannya. Pihaknya berharap pengerjaan perbaikan bisa segera rampung.

"Harapan kami perbaikan segera selesai, karena akibat jembatan tersebut tidak bisa dilintasi pengendara bermotor sangat berdampak pada ekonomi warga," terang Musadad. (Rul)

UAD BERSAMA UNRIYO BUAT PROGRAM KEMITRAAN

Sosialisasi dan Edukasi Wisata Lokal

PATUK (KR) - Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dan Universitas Respati Yogyakarta (Unriyo) membuat program kemitraan dalam inisiatif pengabdian masyarakat berfokus pada "Sosialisasi dan Edukasi Manfaat Destinasi Wisata bagi Masyarakat dan Pembuatan Joglo" di Dusun Ngembes, Desa Pengkok, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul. Program ini menghadirkan dua pemateri, yakni Dr Dini Yuniarti MSI CIQnR dari UAD dan Mohammad Solihin SSos MA dari Unriyo.

Indah Shofiyah SE MSc, anggota Tim PKM, Kamis (31/8) menyatakan, kedua narasumber memberikan pengetahuan dan pandangan mereka dalam mendukung pengembangan berkelanjutan destinasi wisata lokal. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat



KR - Istimewa

Sosialisasi dan edukasi manfaat destinasi di Ngembes - Patuk.

tentang potensi destinasi wisata lokal mereka.

"Melalui seminar dan pertemuan komunitas, para pemateri berbagi pengetahuan tentang manna ekonomi, budaya, dan lingkungan yang dapat dihasilkan dari destinasi wisata yang berkelanjutan. Sosialisasi wisata lokal berlangsung 13 Agustus lalu," ujarnya.

Ditegaskan, sebagai bagian integral dari proyek ini, akan dilakukan pembuatan

joglo yang akan digunakan sebagai pusat informasi dan edukasi destinasi wisata. Joglo ini akan menjadi tempat pelatihan, pameran, dan kegiatan edukasi lainnya untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata lokal.

Sumber dana untuk program ini berasal Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM-

DRTPM) Tahun Anggaran 2023, yang berkomitmen untuk mendukung upaya-upaya pengembangan berkelanjutan di daerah ini.

Sedangkan Dr Dini Yuniarti juga Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UAD mengatakan, Tim PkM sangat bersemangat untuk berkontribusi pada pengembangan komunitas di Dusun Ngembes.

"Melalui edukasi dan sosialisasi, kami berharap masyarakat lokal akan semakin menghargai dan merasakan manfaat positif dari destinasi wisata mereka sendiri," kata Dini Yuniarti.

Ditambahkan Mohammad Solihin SSos MA, kemitraan ini sebagai langkah positif menuju pembangunan berkelanjutan di Gunungkidul. "Kami berkomitmen untuk memberikan wawasan yang berharga kepada masyarakat setempat," ujarnya. (Ded)

SEMARAK HUT SDN TAMBRAN 1 SEMIN

Potong Tumpeng hingga Lepas Merpati



KR-Istimewa

Pelepasan balon dan 9 burung merpati.

WONOSARI (KR) - Memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke 89, SD Negeri Tambran 1 Semin Gunungkidul menggelar sejumlah kegiatan. Di antaranya mendongeng, lomba antar siswa, senam dan jalan sehat. Aksi dongeng mengundang Kak Junendra dan diikuti seluruh siswa, orang tua siswa, Pengurus Komite Sekolah, serta mengundang masyarakat sekitar sekolah. Kepala SDN

Tambran I Semin Joko Widiyanto MPd, Kamis (31/8) mengungkapkan, HUT ini momentum yang sangat penting, sebagai upaya menapak jejak sekolah yang berdiri sejak 1 Agustus 1934 dengan nama Sekolah Rakyat Tambran. i Dulul pertama dengan nama Sekolah Rakyat Tambran," kata Joko Widiyanto. Kegiatan dihadiri Pengawas pembina SD dan perwakilan kepala sekolah di Semin

serta ratusan peserta. Selain jalan sehat, senam Kreasi Gunungkidul, dilakukan pemotongan tumpeng dan pelepasan balon serta 9 burung merpati.

Kegiatan senam dan jalan sehat berhadiah kamping, almari, kompor gas, dispenser, dan ratusan door-prize lainnya. Anggaran berasal dari sumbangan guru dan salah satu alumni lulusan tahun 1989.

Diungkapkan, sekolah tidak serupiahpun minta sumbangan siswa maupun orang tua. Justru, orang tua siswa secara suka rela menyediakan makan siang untuk dinikmati orang tua siswa, siswa, dan sebagian peserta lainnya.

Sementara Alumni Gunawan SE menyampaikan bahwa sekolah ini memberikan kenangan yang sangat membekas. (Ded)